

# Pengalaman PJJ selama Pandemi Covid-19.

## *Profil Penulis*



<b>Nama</b>	<b>Shobiha Shiam</b>
<b>Kelas</b>	<b>XI-3</b>
<b>TTL</b>	<b>Jakarta, 10 November 2004</b>
<b>Agama</b>	<b>Islam</b>
<b>Cita-Cita</b>	<b>Dosen</b>

Hari ini merupakan hari ke-sekian setelah adanya berita tentang Covid-19. Dengan adanya virus corona mobilitas manusia didunia mengalami penurunan yang sangat drastis. Salah satu dampak dari wabah tersebut adalah dalam bidang pendidikan. Sekolah mulai ditutup agar terhindar dari penularan virus tersebut, dan ya.. inilah kita dalam metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran dari rumah. Kami para siswa sangat senang saat mendengar bahwa akan ada pembelajaran dari rumah kurang lebih 2 minggu, namun pernyataan tersebut salah. Sudah setahun lebih kami merasakan PJJ dengan banyak suka dan duka. Banyak hal yang tidak terduga dapat terjadi pada saat pembelajaran tersebut. Mulai dari kerusakan device, sinyal yang kurang memadai, dan masih banyak lagi.

Namun tidak hanya dampak buruk yang kita dapatkan dari proses pembelajaran jarak jauh tersebut (PJJ). Banyak hal yang sangat bermanfaat yang dapat kita ambil, mulai dari lebih peka dengan lingkungan masyarakat sekitar, lebih terbuka dengan ilmu pengetahuan yang menjurus kepada ilmu teknologi dan komunikasi. Seperti contoh kita banyak mengetahui aplikasi-aplikasi yang dapat sangat membantu dalam proses PJJ ini, contohnya zoom dan google meet yang dimana sangat berguna untuk melakukan video conference untuk proses pembelajaran. Ada pula google classroom yang juga mempermudah proses belajar dan mengajar